

ABSTRAK

Untuk menjamin tujuan yang diharapkan dapat tercapai, perusahaan dapat menggunakan *Management Control System*. MCS yang diterapkan dapat berupa *informal control* yang terdiri dari *personnel and cultural control* dengan fokus pengendalian terletak pada pelaksana kegiatan operasional.

Agar mampu bertahan dalam kondisi persaingan yang semakin ketat, pengendalian yang efektif harus dimiliki untuk menghindari perilaku menyimpang dari setiap individu akibat dari kepentingan individu yang berbeda dengan kepentingan perusahaan. Dengan terbentuknya *personnel and cultural control*, masing-masing individu akan memiliki kepentingan yang sama dalam bekerja sehingga pada akhirnya perusahaan dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan.

Yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana peranan dari penerapan *personnel and cultural control* terhadap efektifitas pengendalian internal dalam mencegah terjadinya *fraud* pada aktivitas penugasan *Beauty Advisor*. Karena lingkungan kerja *Beauty Advisor* memiliki situasi dan kondisi yang berbeda menyebabkan perusahaan harus dihadapkan berbagai masalah terkait dengan penugasan tersebut. Permasalahan seperti ketidakefisienan jam kerja, pencurian produk, manipulasi laporan absen dan laporan target *Beauty Advisor*, serta berbagai pelanggaran lainnya sangat rawan terjadi. Memang tidak ada kerugian *financial* yang terlihat, namun tindakan tersebut sangat merugikan pihak perusahaan dalam membuat keputusan. Jika indikator dari permasalahan tersebut dibiarkan berlarut-larut, maka tidak menutup kemungkinan indikator tersebut dapat menjadi akar dari permasalahan terjadinya *fraud*. Untuk mengantisipasi dan mencegah hal tersebut perusahaan memerlukan pengendalian terhadap perilaku *Beauty Advisor*. Dalam hal ini *personnel and cultural control* dapat berperan untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal sehingga bisa mencegah terjadinya *fraud*. Karena dengan adanya *personnel and cultural control*, karyawan akan cenderung dapat mengontrol perilakunya sendiri (*self monitoring*) dan budaya yang terbentuk dapat membantu *Beauty Advisor* untuk saling mengontrol satu sama lain.